ABSTRAK

Desa Wisata Wonolopo merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kecamatan Mijen dengan ciri khas pedesaan. Desa Wisata Wonolopo telah ditetapkan sebagai kawasan wisata Kota Semarang pada tahun 2012, yang memiliki beraneka ragam potensi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu destinasi wisata. Potensi yang dimiliki meliputi agrowisata, eduwisata, industri, dan kuliner juga di bidang budaya kesenian tradisional. Potensi ini perlu pengembangan yang lebih optimal, sehingga dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitarnya. Sarana dan prasarana yang tertata dengan baik maka dapat mengoptimalkan desa wisata. Kondisi Desa Wisata Wonolopo terhadap sarana dan prasarana berdasarkan penilaian masyarakat dalam penelitian ini melibatkan peran Pokdarwis sebagai pengelola desa wisata dan masyarakat Wonolopo sebagai penilai.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi sarana dan prasarana berdasarkan penilaian masyarakat di Desa Wisata Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan teknik analisis skoring. Analisis diawali dengan mengidentifikasi karakteristik Desa Wisata Wonolopo dilanjutkan dengan merumuskan hasil kondisi Desa Wisata Wonolopo terhadap sarana dan prasarana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Wonolopo dikategorikan dalam Desa Wisata Maju sesuai dari perolehan nilai terhadap kondisi sarana dan prasarana Desa Wisata Wonolopo, dengan skor akhir 45 yang dikatakan "baik", dilakukan oleh masyarakat dan pokdarwis Desa Wisata Wonolopo. Desa Wisata Wonolopo dikategorikan sebagai "Desa Wisata Maju" karena desa wisata tersebut sudah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang aktivitas yang juga didukung dengan kondisi fisik baik wisatawan maupun masyarakat, selain itu juga sudah mampu memberikan wadah sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kota Semarang. Sarana dan prasarana dapat berdampak bagi desa wisata itu sendiri, salah satunya dapat meningkatkan daya tarik wisatawan baik dari dalam maupun luar kota. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Desa Wisata Wonolopo termasuk dalam kategori Desa Wisata Maju sehingga perlu melakukan pengembangan lebih lanjut, mulai dari pembangunan sarana maupun prasarananya. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi serta merumuskan rekomendasi sebagai salah satu upaya perbaikan kondisi Desa Wisata Wonolopo terhadap pembangunan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Kondisi Desa Wisata, Sarana Prasarana, Penilaian Masyarakat